

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 118), objek penelitian adalah variabel penelitian atau sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian yaitu kualitas pelayanan dan kepuasan nasabah. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Dimana kualitas pelayanan sebagai variabel bebas (X), sedangkan kepuasan nasabah sebagai variabel terikat (Y). Adapun responden dari penelitian ini yaitu nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Buah Batu. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 6 bulan atau selama satu semester.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah dan prosedur yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei eksplanatori (*explanatory methode*) yaitu suatu metode penelitian yang bermaksud menjelaskan hubungan antar variabel dengan menggunakan pengujian hipotesis.

Pengertian penelitian survei menurut Masri Singarimbun (1995:3) adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Tujuan dari penelitian

explanatory adalah untuk menjelaskan atau menguji hubungan antar variabel yang diteliti.

Adapun jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif verifikatif. Yaitu metode yang digunakan untuk melihat keterkaitan antara dua variabel atau lebih melalui analisa yang didapat sekaligus digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik.

Menurut Sugiyono (2010:11), ia mengatakan bahwa:

“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.”

Sedangkan verifikatif yaitu :” Penelitian yang bertujuan untuk memeriksa atau membuktikan kebenaran teori atau hasil penelitian lain yang dilakukan sebelumnya.” (Ulber Silalahi, 2010:40)

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memudahkan atau mengarahkan dalam menyusun alat ukur data yang diperlukan berdasarkan variabel yang terdapat pada hipotesis.

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu kualitas pelayanan Bank Muamalat sebagai variabel bebas (*independent variabel*) dan kepuasan nasabah sebagai variabel terikat (*dependent variabel*). Keseluruhan variabel X dan Y dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal.

Menurut Sugiyono (2008:38), “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Sedangkan variabel dependen menurutnya merupakan “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Untuk lebih jelasnya dapat dikemukakan batasan operasionalisasi dari variabel penelitian beserta sub variabel /dimensi, dan indikator sebagaimana tercantum pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel
Variabel Independen

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala
1	2	3	4	5	6
Kualitas Pelayanan (X)	Sebuah fokus evaluasi yang merefleksikan persepsi pelanggan tentang kualitas pelayanan reliabilitas, kualitas jaminan, kualitas kesigapan, kualitas empati dan kualitas	<i>Tangible</i> (Berwujud)	1.Kelengkapan fasilitas Bank Muamalat seperti peralatan kantor dan tempat parkir 2.Kebersihan dan kenyamanan kantor Bank Muamalat 3.Tata letak dan desain kantor Bank Muamalat 4.Penampilan karyawan Bank Muamalat	1.Tingkat kelengkapan fasilitas Bank Muamalat seperti peralatan kantor dan tempat parkir 2.Tingkat kebersihan dan kenyamanan kantor Bank Muamalat 3.Tingkat tata letak dan desain kantor Bank Muamalat 4.Tingkat penampilan karyawan Bank Muamalat	Ordinal

fisik. (Zeithaml, Bitner dan Dwayne,20 09:103)	<i>Reliability</i> (keandalan)	1.Kecepatan karyawan dalam melayani nasabah Bank Muamalat 2.Kemampuan Bank Muamalat dalam memenuhi janjinya	1.Tingkat kecepatan karyawan dalam melayani nasabah Bank Muamalat 2.Tingkat kemampuan Bank Muamalat dalam memenuhi janjinya	Ordinal
	<i>Responsiveness</i> (Kesigapan)	1.Kemudahan dalam menghubungi <i>customer service</i> 2.Kesigapan karyawan dalam memberikan pelayanan kepada nasabah	1.Tingkat kemudahan Bank Muamalat dalam menghubungi <i>customer service</i> 2.Tingkat kesigapan karyawan dalam memberikan pelayanan kepada nasabah	Ordinal
	<i>Assurance</i> (Jaminan)	1.Kemampuan Bank Muamalat dalam menanamkan kepercayaan pada nasabah 2.Kemampuan Bank Muamalat dalam menjamin keamanan dana nasabah	1.Tingkat kemampuan Bank Muamalat dalam menanamkan kepercayaan pada nasabah 2.Tingkat kemampuan Bank Muamalat dalam menjamin keamanan dana nasabah	Ordinal
	<i>Empathy</i> (Empati)	1.Kemudahan proses keluhan pelanggan 2.Kecepatan dalam menangani keluhan nasabah	1.Tingkat kemudahan proses keluhan pelanggan 2.Tingkat kecepatan dalam menangani keluhan nasabah	Ordinal

Lanjutan Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel
Variabel Dependen

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Tingkat Pengukuran	Skala
1	2	3	4	5
Kepuasan Nasabah (Y)	Evaluasi yang dilakukan oleh pelanggan terhadap sebuah produk atau pelayanan, apakah pelayanan itu sesuai dengan kenyataan dan memenuhi harapan. (Zeithaml, Bitner dan Dwayne, 2009: 103)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Perceived service</i> (Pelayanan yang dirasakan) ▪ <i>Expected service</i> (Pelayanan yang diharapkan) 	Tingkat kinerja yang dirasakan oleh pelanggan dibandingkan dengan tingkat kinerja yang diharapkan oleh pelanggan	Ordinal

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif. Menurut Sugiono (2005:41) “data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan.

3.4.1 Sumber Data

Karsa Hermawan, 2013

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Buah Batu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1.) Data primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil pengisian kuesioner yang telah disebarakan kepada nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Buah Batu.

2.) Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, baik itu dari hasil studi pustaka, artikel, jurnal, internet dan lain-lain.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan teknik tertentu sangat diperlukan dalam analisis anggapan dasar dan hipotesis karena teknik-teknik tersebut dapat menentukan lancar tidaknya suatu proses penelitian. Pengumpulan data diperlukan untuk menguji anggapan dasar dan hipotesis. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kuesioner, yaitu pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel dalam penelitian dengan menggunakan *purposive sampling*.
- 2) Studi Dokumentasi, yaitu studi yang digunakan untuk mencari dan memperoleh hal-hal yang berupa catatan-catatan, laporan-laporan serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

- 3) Studi literatur, yaitu teknik pengumpulan data dengan memperoleh data dari buku, laporan ilmiah, media cetak dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yaitu kualitas pelayanan.

Dalam Penelitian ini variabel independen diukur dengan instrumen pengukuran dalam bentuk kuesioner yang bersifat tertutup yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe Likert (*Likert's type items*) untuk setiap pilihan responden atau jawaban diberikan skor, dan skor yang diperoleh memiliki tingkat pengukuran ordinal.

Kuesioner hasil wawancara ini akan disusun berdasarkan operasionalisasi variabel dan jawaban yang dinilai tepat oleh responden dipilih dengan menggunakan tanda silang dengan jawaban yang tersedia. penilaian atas pilihan jawaban kuisisioner yang diajukan, direncanakan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penetapan Skor Alternatif atas Jawaban Kuesioner

Alternatif Jawaban	Skor Sifat Pernyataan
Skala Sikap	
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Buruk (Br)	2
Sangat Buruk (SB)	1

Selanjutnya agar hasil penelitian tidak bias dan diragukan kebenarannya maka alat ukur tersebut harus di tes dengan tingkat validitas dan reliabilitas.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Karsa Hermawan, 2013

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Buah Batu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130), bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dimana dalam penelitian ini populasinya adalah Nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Buah Batu yang masih aktif minimal selama tiga bulan, yaitu sebanyak 2000 nasabah.

3.5.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 174) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2011:215) sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.

Dilanjutkan oleh Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa “Untuk sekedar ancap-ancang, maka apabila objeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah merupakan penelitian populasi. Namun sebaliknya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil dengan persentase (5-15% dan 20-25%).”

Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan derajat kesalahan 5% atau 0,05. Untuk menentukan sampel dari populasi yang telah ditetapkan perlu dilakukan suatu pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah n .

Menurut Umar (2005 : 92) *purposive sampling* adalah pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Umar juga mengemukakan bahwa, “Ukuran sampel dari suatu populasi dapat menggunakan bermacam-macam cara, salah satunya adalah dengan menggunakan teknik *Slovin*. (2002:59).”

Penentuan besar sampel /responden dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (\text{Husein Umar, 2003:120})$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan yang ditolelir (e = 0,1)

Berdasarkan rumus di atas, dengan taraf kesalahan sebesar 10% maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Menurut penelitian yang telah dilakukan, Jumlah sampel nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Buah Batu dengan Jumlah populasi yang aktif minimal 3 bulan adalah sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Populasi} = 2000$$

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{2000}{1+(2000(0,1)^2)}$$

$$= \frac{2000}{1+20}$$

$$= \frac{2000}{21}$$

$$= 95,238$$

- b. Sesuai dengan hasil perhitungan di atas, maka sampel keseluruhan sebanyak 95,24 orang. Untuk meningkatkan kehandalan presisi atau pendugaan dengan batas kesalahan yang terjadi dari 95,24 orang, maka ukuran sampel dinaikkan menjadi 100 orang.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil dengan maksud digunakannya tes tersebut. Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi Product Moment dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 1996:160)

Dimana :

r = Koefisien validitas item yang dicari $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

X = Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

Y = Skor total item instrumen $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X N = Jumlah responden

Dalam hal ini kriterianya adalah :

$r_{xy} < 0,20$: Validitas sangat rendah

Karsa Hermawan, 2013

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Buah Batu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,20 - 0,39	: Validitas rendah
0,40 - 0,59	: Validitas sedang/cukup
0,60 - 0,89	: Validitas tinggi
0,90 - 1,00	: Validitas sangat tinggi

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha=0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan diperbandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(n - 2)$, dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden.

Jika $r_{hitung} > r_{0,05} = \text{Valid}$

Sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{0,05} = \text{Tidak valid}$

Menurut Robert M. Kaplan dan Dennis P. Saccuzo (1993:141) suatu pertanyaan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud, jika nilai koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0.30 jadi bisa disimpulkan bahwa $r_{tabelnya} = 0,30$.

Dengan menggunakan bantuan *software SPSS 17.0. for windows*, berikut adalah distribusi uji coba validitas dan reliabilitas pada 30 nasabah Bank Muamalat cabang Buah Batu.

Dengan menggunakan metode perhitungan uji korelasi Product Moment dari Pearson sebagaimana di atas, diketahui bahwa semua soal dinyatakan valid. Validitas item instrumen secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Uji Validitas

No. Soal	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	R	r tabel	Validitas
1	92	1194	302	49202	3831	0.927	0.30	Valid

2	103	1194	375	49202	4244	0.763	0.30	Valid
3	107	1194	399	49202	4335	0.447	0.30	Valid
4	97	1194	347	49202	4022	0.682	0.30	Valid
5	99	1194	345	49202	4043	0.586	0.30	Valid
6	100	1194	354	49202	4145	0.885	0.30	Valid
7	100	1194	362	49202	4150	0.774	0.30	Valid
8	102	1194	374	49202	4253	0.905	0.30	Valid
9	104	1194	378	49202	4219	0.466	0.30	Valid
10	95	1194	313	49202	3885	0.727	0.30	Valid
11	92	1194	302	49202	3831	0.927	0.30	Valid
12	103	1194	375	49202	4244	0.763	0.30	Valid

3.6.2 Uji Reliabilitas

Tes reliabilitas adalah tes yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah alat pengumpul data yang digunakan menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan, dan konsistensi dalam mengungkapkan gejala dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Lebih lanjut lagi, Robert M. Kaplan dan Dennis P. Saccuzo (1993:141) menyatakan, *“It has been suggested that reliability estimates in the range of 0.7 to 0.8 are good enough for most purposes in basic research”*.

Dari pernyataannya diatas, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa kelompok item dalam suatu dimensi dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya tidak lebih rendah dari 0,70

Pengujian reliabilitas digunakan dengan menggunakan rumus α . (alpha croanbach). Rumus untuk menghitung reliabilitas kuesioner adalah :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma'^2 t}{\sigma^2 t} \right] \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002 : 171})$$

Di mana :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

N = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma'^2 t$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

Rumus variansnya adalah :

$$\sigma t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002: 171})$$

keterangan :

t^2 = Varians total

$\sum X$ = Jumlah skor

N = Jumlah peserta tes

Kaidah keputusan :

$r_{hitung} > r_{tabel}$ = reliabel

$r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak reliabel

Selanjutnya, dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$, nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan didapat lalu diperbandingkan

dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(30 - 2) df = 28$, yaitu 0,70

Jika $r_i > r_{tabel}$ maka reliabel, dan

Jika $r_i < r_{tabel}$ maka tidak reliabel

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan 12 item soal, diperoleh nilai reliabilitas sebesar $0.924 > 0.7$. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa alat pengumpul data dalam penelitian ini tepat dan akurat untuk digunakan karena hasilnya adalah reliabel. Jadi, berapa pun pertanyaan itu diajukan, maka akan mendapatkan hasil yang sama.

3.7 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.7.1 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana (*standard linear regression method*). Tujuannya untuk mengetahui variabel yang dapat mempengaruhi kepuasan nasabah.

Alat bantu analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan program komputer *software SPSS 17.0 for windows*. Tujuan analisis regresi linier sederhana ini adalah untuk mempelajari bagaimana eratnya pengaruh antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat.

Adapun model analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat serta untuk menguji kebenaran dari hipotesis akan digunakan model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e$$

Dimana : Y = Kepuasan Nasabah β_0 = Konstanta regresi

β_1 = Koefisien regresi X X_1 = Kualitas Pelayanan

e = Faktor pengganggu

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan tujuan pembuatan kuesioner yaitu mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah.
- 2) Menjadikan objek yang menjadi responden yaitu para nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Buah Batu
- 3) Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.
- 4) Memperbanyak kuesioner dan menyebarkannya pada nasabah Bank Muamalat.
- 5) Setelah semua kuesioner terkumpul, data tersebut dibagi menjadi data ordinal dan data pengelompokan menurut kelompok masing-masing dimensi variabel, lalu dilanjutkan dengan memberikan skor untuk jawaban dari setiap item pertanyaan yang diajukan.
- 6) Mencari tahu tentang tingkat kualitas pelayanan dan kepuasan nasabah dengan melalui tahapan sebagai berikut:
 1. Menentukan bobot untuk setiap jawaban responden dari setiap pertanyaan

2. Menggunakan metode *Servqual*, yaitu :

Rentang kepuasan (*Satisfied*) = Pelayanan yang dirasakan – Pelayanan yang diharapkan

3. Lalu diproses dengan menggunakan *software SPSS 17.0 for windows*, untuk menemukan tingkat perbandingan antara kinerja yang dirasakan dengan kinerja yang diharapkan.

7) Kemudian intervalkan skor rata-rata untuk variabel kualitas pelayanan dan kepuasan nasabah secara keseluruhan dengan menggunakan rumus : $RS = \frac{(m-n)}{b}$

Keterangan:

RS= Rentang Skor

m= Skor tertinggi item

n= Skor terendah item

b= Jumlah kelas

Data diklasifikasikan dengan rentang skor sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Rentang Pengklasifikasian Dimensi Kualitas dan Kepuasan Nasabah

Variable	Kategori Kualitas	Rentang Pengklasifikasian
Kualitas Pelayanan (X)	Buruk Sekali	100 - <180
	Buruk	180 - < 260
	Cukup Baik	260 - < 340
	Baik	340 - < 420
	Baik Sekali	420 – 500
Kepuasan Nasabah Bank Muamalat Cabang Buah Batu (Y)	Tidak Puas	Negatif(Kurang dari nol/-100%)
	Puas	Positif(Sama dengan nol=100%)
	Sangat Puas	Positif (Lebih dari nol/ +100%)

Sumber: Modifikasi dari Kotler (2008)

8) Dengan adanya data berjenis ordinal, jika ingin di uji dengan regresi linier sederhana, maka data tersebut harus diubah terlebih dahulu menjadi data interval dengan menggunakan *Methods of Succesive Interval* (MSI) Menurut Sugiyono (2003:49), Adapun langkah-langkah untuk melakukan transformasi data melalui MSI adalah :

- 1) Hitung frekuensi untuk masing-masing kategori responden.
- 2) Tentukan nilai proporsi untuk masing-masing kategori responden.
- 3) Jumlah nilai proporsi menjadi proporsi kumulatif untuk masing-masing kategori responden.
- 4) Diasumsikan proporsi kumulatif (PK) mengikuti distribusi normal baku, maka untuk setiap nilai PK (untuk masing-masing kategori responden) akan didapatkan nilai Z (dari tabel normal baku).
- 5) Hitung nilai densitas (Z) untuk masing-masing nilai Z_i
- 6) Hitung SV (skala Value) untuk masing-masing kategori responden secara umum.

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$SV = \frac{f(Z)\text{batas bawah} - f(Z)\text{batas atas}}{\text{Nilai peluang } Pi}$$

- 7) Dari data interval yang didapatkan kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier sederhana dengan menggunakan alat bantu *software SPSS 17..0 For Windows*

3.7.2 Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis:

H_0 : Variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y,

H_1 : Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y,

Untuk menguji rumusan hipotesis diatas digunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{\beta}{Se}$$

Kaidah keputusan:

Tolak H_0 jika $t_{hit} > t_{tabel}$, dan

Terima H_0 jika $t_{hit} < t_{tabel}$.

2. Koefisien Determinasi

Menurut J. Supranto (2005:160) dijelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dari fungsi tersebut. Koefisien determinasi sebagai alat ukur kebalikan dari persamaan regresi yaitu memberikan proporsi atau presentase variasi total dalam variabel tidak bebas (Y), yang dijelaskan oleh variabel bebas (X).

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana perubahan variabel terikat dijelaskan oleh variabel bebasnya, untuk menguji hal ini digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(J. Supranto, 2005:160)

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.

